

**DIPLOMASI BUDAYA PROVINSI SUMATERA SELATAN
MELALUI FESTIVAL BUNGA HIROSHIMA DAN
DONTAKU HAKATA FUKUOKA JEPANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

SASKIA PAMELA

07041281823066

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**DIPLOMASI BUDAYA PROVINSI SUMATERA SELATAN
MELALUI FESTIVAL BUNGA HIROSHIMA DAN
DONTAKU HAKATA FESTIVAL FUKUOKA JEPANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Disusun oleh:

SASKIA PAMELA

07041281823066

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 21 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

196504271989031003



Pembimbing II

Ferdiansyah R, S.IP., MA

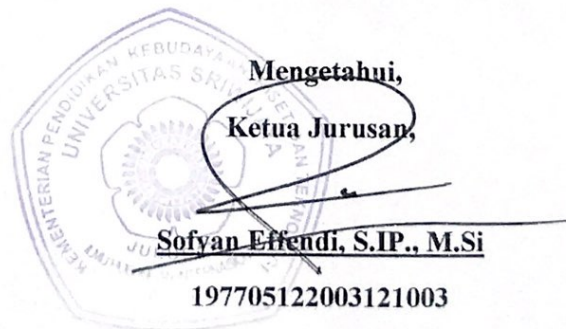
198904112019031013



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

197705122003121003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DIPLOMASI BUDAYA PROVINSI SUMATERA SELATAN MELALUI
FESTIVAL BUNGA HIROSHIMA DAN DONTAKU HAKATA
FUKUOKA JEPANG TAHUN 2018”**

Skripsi
Oleh :
Saskia Pamela
07041281823066

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 30 Juni 2022

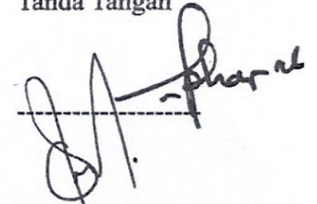
Pembimbing :

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP.196504271989031003
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Penguji :

1. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP.199312222022032013
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN.0025058808

Tanda Tangan



Tanda Tangan



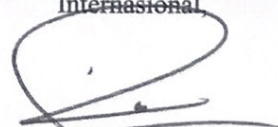
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saskia Pamela

NIM : 07041281823066

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Diplomasi Budaya Provinsi Sumatera Selatan Melalui Festival Bunga Hiroshima dan Dontaku Hakata Fukuoka Jepang Tahun 2018” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepadasya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Saskia Pamela

07041281823066

ABSTRAK

Jepang adalah salah satu negara yang berhasil melakukan promosi budaya. Masyarakat Indonesia sangat mengenal budaya Jepang, namun berbanding terbalik dengan sebaliknya. Maka dari itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan melakukan promosi budaya pada festival yang diselenggarakan oleh negara Jepang, yaitu Festival Bunga Hiroshima dan Festival Hakata Dontaku. Pada penelitian ini, peneliti melihat bagaimana promosi budaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan pada kedua festival tersebut dan apakah tujuan dari promosi budaya tersebut berhasil. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual diplomasi dan diplomasi kebudayaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian eksploratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi budaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan berhasil, karena banyak masyarakat Jepang dan masyarakat dari negara lain yang berpartisipasi dalam kedua festival tersebut menjadi mengenal tentang budaya Sumatera Selatan. Mereka juga cukup tertarik dengan budaya Sumatera Selatan. Selanjutnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan tetap akan melakukan promosi budaya, termasuk juga promosi destinasi pariwisata unggulan.

Kata kunci: Indonesia, Jepang, Diplomasi Budaya, Festival Bunga Hiroshima, Festival Hakata Dontaku, Sumatera Selatan

Indralaya, Juni 2022

Mengetahui,

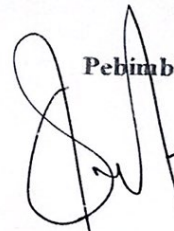
Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP.196504271989031003

Pembimbing II



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP.198904112019031013

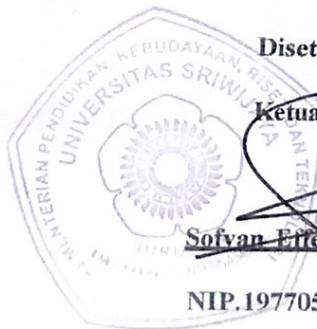
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Soivan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003



ABSTRACT

Japan is one of the countries that has succeeded in promoting culture. Indonesian people are very familiar with Japanese culture, but the Japanese people are not. Therefore, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan carried out cultural promotions at festivals organized by the Japanese, namely the Hiroshima Flower Festival and Hakata Dontaku Festival. In this study, researcher wanted to see how the cultural promotion was carried out by Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan at the two festivals and whether the purpose of the cultural promotion was successful. This research uses the concepts of diplomacy and cultural diplomacy. In this research, researcher use qualitative research methods and exploratory research type. The results of this study indicate that cultural diplomacy carried out by Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan was successful, because many Japanese people and people from other countries who participated in the two festivals became acquainted with South Sumatran culture. They are also interested in the culture of South Sumatra. Furthermore, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan will continue to carry out cultural promotions, including the promotion of leading tourism destinations.

Keywords: *Indonesia, Japan, Cultural Diplomacy, Hiroshima Flower Festival, Hakata Dontaku Festival, South Sumatera*

Indralaya, June 2022

Acknowledge by,

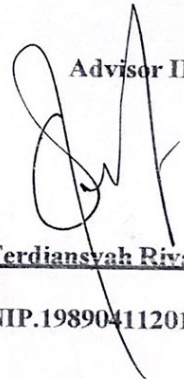
Advisor I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP.196504271989031003

Advisor II



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP.198904112019031013

Approved by,

Head of Department,



Sofyan Eftendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D dan Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dan pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Ibu dan adik saya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Rifqi Bagja Pratama dan sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
5. NCT Dream yang telah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.2.1 Diplomasi	16
2.2.2 Diplomasi Kebudayaan	17
2.3 Alur Pemikiran	22
2.4 Argumentasi Utama.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24

3.2 Definisi Konsep	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	29
3.8 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Budaya Provinsi Sumatera Selatan.....	31
4.1.1 Pakaian Adat Khas Sumatera Selatan.....	35
4.1.2 Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	36
4.1.3 Tarian Khas Sumatera Selatan.....	43
4.1.4 Alat Musik Khas Sumatera Selatan.....	47
4.2 Gambaran Umum Festival.....	48
4.2.1 Jenis-Jenis Festival	49
4.3 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	52
4.3.1 Sejarah Instansi.....	52
4.3.2 Identitas Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	53
4.3.3 Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	55
4.3.4 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Festival Bunga Hiroshima	57
5.1.1 Sejarah Festival Bunga Hiroshima	58
5.1.2 Kegiatan Festival Bunga Hiroshima.....	59
5.2 Festival Hakata Dontaku	60

5.2.1 Sejarah Festival Hakata Dontaku	62
5.2.2 Kegiatan Festival Hakata Dontaku	64
5.3 Diplomasi Budaya Provinsi Sumatera Selatan Pada Festival Bunga Hiroshima dan Festival Hakata Dontaku.....	66
5.3.1 Promosi Budaya Sumatera Selatan Pada Festival Bunga Hiroshima	67
5.3.2 Promosi Budaya Sumatera Selatan Pada Festival Hakata Dontaku	69
BAB VI PENUTUP.....	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 4.1 Daftar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	32
Tabel 4.1.4 Alat Musik Khas Sumatera Selatan.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Alur Pemikiran	22
---------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

DTW	: Daerah Tujuan Wisata
OKU	: Ogan Komering Ulu
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PON	: Pekan Olahraga Nasional
UPTD	: Unit Pelaksanaan Teknis Daerah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	82
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	86
Lampiran 4. SK Pembimbing Skripsi.....	87
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 6. Kartu Pembimbingan Skripsi	89
Lampiran 7. Kartu Pembimbingan Skripai.....	90
Lampiran 8. Matriks Revisi	91
Lampiran 9. Matriks Revisi	92
Lampiran 10. Hasil Similarity Turnitin	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kajian ilmu hubungan internasional, diplomasi digunakan sebagai sebuah cara guna menjalin hubungan antar bangsa atau negara dan sudah berkembang dengan pesat mulai dari awal keberadaannya. Dahulu diplomasi dilakukan secara khusus oleh staf pemerintahan dan merupakan salah satu studi yang sesuai dengan kedaulatan negara. Seiring berkembangnya zaman, praktik diplomasi tidak lagi hanya dijalankan oleh staf pemerintahan saja, sebab diplomasi dapat dilaksanakan oleh aktor lainnya, seperti aktor non-negara. Mulanya, diplomasi hanya sebagai instrumen bagi kebijakan luar negeri dalam ilmu hubungan internasional, namun saat ini diplomasi telah berkembang dibuktikan dengan aktor yang terlibat di dalamnya, cakupan isu, serta pemahaman dalam melaksanakan praktik diplomasi. Saat ini cakupan diplomasi semakin melebar, ditandai dengan adanya perkembangan diplomasi pada bidang-bidang lain seperti diplomasi ekonomi, *e-diplomacy*, militer serta diplomasi budaya.

Praktik diplomasi juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yang mana pola diplomasi *Hard Power* dengan instrumennya seperti militer dan ekonomi, menuju *Soft Power* dengan instrumennya yaitu sosial dan budaya. Penggunaan *Soft Power* dan *Hard Power* ini yang biasanya disebut sebagai *Soft Diplomacy* dan *Hard Diplomacy*. Perubahan tersebut dinilai sebagai upaya negara dalam menghindari konflik, sebab adanya keyakinan bahwa dengan menggunakan *Soft Diplomacy* pendekatan akan semakin lebih “Lunak” jika dibandingkan dengan *Hard Diplomacy* yang biasanya menggunakan kekerasan (Rum, 2019).

Sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan diplomasi, budaya seringkali digunakan, yang mana saat ini hal tersebut dikenal sebagai diplomasi budaya. Budaya tidak hanya menyangkut hal-hal yang bernilai material, namun didalamnya terdapat tradisi, keyakinan bagi sekelompok masyarakat serta nilai kehidupan, sehingga budaya dinilai sebagai sebuah hal yang cukup kompleks. Setiap negara mempunyai identitas yang berbeda dengan negara lain, salah satu identitas dalam negara ialah budaya. Dalam tingkat internasional, budaya dapat digunakan sebagai alat untuk melaksanakan kebijakan luar negeri sebuah negara.

Sama dengan diplomasi lainnya, diplomasi budaya menjadi sebuah cara yang sering dilakukan oleh negara agar tercapainya kepentingan nasional. Penjelasan tersebut sejalan dengan pemikiran dari kaum rasionalis yang beranggapan bahwa diplomasi bagi negara mereka memiliki tujuan untuk memenuhi kepentingan nasional negaranya. Budaya sangat penting dalam berhubungan dengan negara lain, karena dengan mengetahui budaya negara lain dapat mempermudah aktor dalam menentukan kesamaan dan juga memahami perbedaan, sehingga walaupun budaya mereka berbeda tidak akan menjadi sebuah masalah, sebab dalam perbedaan tersebut mereka tetap memiliki kesamaan, seperti kesamaan dalam persamaan hak dan juga nilai-nilai demokrasi.

Budaya dinilai sebagai sumber utama dari *soft power*, sebab diplomasi budaya memberikan sesuatu yang tidak diberikan oleh diplomasi lain, seperti diplomasi ekonomi, politik ataupun militer. Kemampuan dalam praktik diplomasi budaya untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya tidak melalui kekerasan. Meskipun diplomasi budaya tidak dapat dinilai secara kuantitatif, namun berhasilnya diplomasi budaya dapat dilihat dari pengaruh yang disebar ke negara-negara lain (Ha, 2016).

Diplomasi budaya mampu untuk membentuk citra sebuah negara, sehingga kepercayaan terhadap suatu negara akan meningkat diiringi dengan potensi serta prestasi

negara tersebut. Selanjutnya rasa percaya tersebut akan memberikan pengaruh bagi kepentingan nasionalnya dalam berbagai bidang, contohnya dalam bidang ekonomi dan politik, terlebih citra sebuah negara akan menjadi lebih baik dibuktikan dengan budaya sebuah negara semakin banyak diikuti oleh masyarakat.

Diplomasi budaya dilakukan dengan bertukar ide, tradisi, aspek budaya, nilai serta identitas lain agar kerjasama sosial dan budaya semakin meningkat, hubungan antar negara semakin kuat serta sebagai bentuk promosi kepentingan nasional negara mereka (Annisa Nur Islamiyah, 2020). Diplomasi budaya dinilai efektif bagi negara karena mempunyai akses yang cukup mudah.

Salah satu negara yang berhasil melakukan diplomasi budaya ialah Jepang. Jepang sangat gencar dalam melakukan promosi budaya ke negara-negara lain, salah satunya ialah ke Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari terkenalnya budaya-budaya Jepang seperti *anime*, fashion, makanan, komik, musik dan juga gaya hidup. Tidak hanya sampai disitu, Jepang juga mendirikan *The Japan Foundation* di Indonesia, yang bertujuan untuk menjaga hubungan diplomasi yang lebih baik dengan Indonesia. Tidak sedikit masyarakat Indonesia tertarik dengan budaya, ilmu pengetahuan serta gaya hidup negara Jepang. Ketika menyebut negara Jepang yang terlintas di pikiran ialah *manga* dan *anime*. Hal tersebut dapat dibuktikan dari populernya karakter Doraemon di Indonesia. Masyarakat Indonesia sangat mengetahui Doraemon bahkan mengakui asal mula keberadaan Doraemon. Karena suksesnya tokoh *manga* tersebut di Indonesia, maka Jepang mengangkatnya menjadi *icon* duta diplomasi kebudayaan negara Jepang (Pratama, 2021).

Masyarakat Indonesia sangat tertarik dan mengikuti perkembangan budaya negara Jepang, namun hal tersebut berbanding terbalik dengan sebaliknya, dimana hanya sedikit masyarakat Jepang yang mengenal budaya Indonesia. Hal tersebut dibuktikan

dengan beberapa wawancara yang dilakukan dengan masyarakat lokal Jepang dan siswa SMA disana. Dimana dalam wawancara tersebut mereka diberikan pertanyaan seperti “apa yang kamu ketahui tentang Indonesia?”. Ketika diberi pertanyaan tersebut mereka semua terlihat kebingungan untuk menjawabnya. Bahkan ada yang menjawab bahwa negara Indonesia sama dengan negara India. Dalam wawancara tersebut mereka juga diberikan gambar bendera dari beberapa negara dan diminta untuk menebak mana yang merupakan bendera dari negara Indonesia. Namun sangat disayangkan karena tidak ada dari mereka yang memilih bendera negara Indonesia dengan benar. Selain daripada itu, Indonesia lebih banyak memiliki budaya jika dibandingkan dengan Jepang, jika dilihat dari bahasa yang dimiliki oleh Jepang hanya sekitar 15 bahasa, namun Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa (Andari, 2009). Peneliti melihat bahwa budaya Indonesia masih kurang dikenal oleh masyarakat luar. Sehingga melihat permasalahan tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai bagaimana diplomasi budaya yang dilakukan oleh Provinsi Sumatera Selatan pada Festival Bunga Hiroshima dan Festival Hakata Dontaku di Jepang dan apakah promosi budaya tersebut berhasil mencapai tujuannya.

Indonesia juga melakukan pengenalan serta penyebaran budaya melalui diplomasi. Indonesia adalah negara yang memiliki beragam ras, bahasa, suku, budaya, agama serta kuliner. Berbagai budaya tradisional Indonesia masih bertahan hingga saat ini dan menjadi kekayaan budaya bagi Indonesia sendiri. Masyarakat internasional melihat budaya Indonesia sebagai daya tarik tersendiri. Dengan mengenal budaya negara lain, maka masyarakat internasional dapat saling memahami satu sama lain serta menerima perbedaan yang ada (Rachmawati, 2019). Dalam praktiknya, diplomasi budaya memperkenalkan beberapa seni dan budaya seperti musik, literatur, film serta tari. Beberapa instrumen tersebut masih digunakan sampai saat ini, diantaranya ialah budaya tari Provinsi Sumatera Selatan, musik tradisional, band musik pop serta

bentuk-bentuk ekspresi budaya lainnya yang diperkenalkan dalam kegiatan festival di negara Jepang, yang bertempat di Hiroshima dan Fukuoka yaitu Festival Bunga Hiroshima dan Festival Hakata Dontaku.

Indonesia dalam melakukan promosi budaya pada Festival Bunga Hiroshima dan Festival Hakata Dontaku mengirimkan perwakilan untuk memperkenalkan budaya negara Indonesia, yang mana diwakilkan oleh Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sumatera Selatan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus kepada promosi budaya yang dilakukan oleh Provinsi Sumatera Selatan. Karena pada saat kegiatan promosi budaya berlangsung, bertepatan beberapa bulan sebelum diadakannya ASIAN Games 2018 di Jakarta dan Palembang. Sehingga pada kegiatan kedua festival tersebut berlangsung, perwakilan dari Provinsi Sumatera Selatan juga mengenalkan Kota Palembang dan pariwisata unggulan yang ada. Selain itu dalam sebuah acara, Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, Herman Deru, mengatakan bahwa ia sangat mendukung seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kebudayaan, karena Provinsi Sumatera Selatan kaya akan tradisi budaya yang baik serta harus diturunkan atau diwariskan kepada generasi selanjutnya (Adi, 2021). Maka dari itu peneliti tertarik untuk lebih berfokus kepada promosi budaya yang dilakukan oleh Provinsi Sumatera Selatan.

Alasan peneliti memilih topik tersebut untuk diangkat menjadi judul skripsi ialah karena kedua festival tersebut rutin diselenggarakan ketika libur panjang di negara Jepang pada awal bulan Mei, yang mana dikenal sebagai *Golden Week*. Festival Bunga Hiroshima ialah festival yang dilaksanakan ketika *Golden Week* mulai tanggal 3 sampai 5 Mei setiap tahunnya. Selanjutnya ialah Festival Hakata Dontaku yang diadakan setiap tanggal 3 sampai 4 Mei. Festival tersebut juga merupakan festival dengan jumlah pengunjung terbanyak selama *Golden Week*, yakni lebih dari dua juta orang setiap tahunnya (Naho, 2021).

Terdapat juga pertunjukan tarian tradisional dari berbagai negara. Dalam festival tersebut terdapat parade mobil bunga dan juga tarian tradisional yang ditampilkan. Selain daripada itu Indonesia ikut serta pada kedua festival tersebut. Indonesia menampilkan budaya Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan festival. Hal itu dilakukan sebagai bentuk diplomasi budaya negara Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan, agar kepentingan nasional negara Indonesia tercapai.

Melihat begitu pentingnya diplomasi budaya dalam memenuhi kepentingan nasional sebuah negara, maka dari itu peneliti akan membahas masalah mengenai diplomasi budaya yang dilakukan oleh Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah “Bagaimana diplomasi budaya Provinsi Sumatera Selatan melalui Festival Bunga Hiroshima dan Dontaku Hakata Fukuoka Jepang tahun 2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada kesempatan ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana diplomasi budaya negara Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan dalam mempromosikan budaya yang dimiliki serta membangun citra negara melalui Festival Bunga Hiroshima dan Dontaku Hakata Festival Fukuoka Jepang pada tahun 2018.
2. Guna mengetahui bagaimana diplomasi budaya menjadi sebuah cara untuk mencapai kepentingan nasional negara Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penulisan ini adalah:

a. Manfaat teoritis:

1. Guna menambah wawasan serta pengetahuan mengenai diplomasi budaya dapat dijadikan sebuah cara untuk mencapai kepentingan nasional sebuah negara dan sebagai bagian program pemasaran luar negeri Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
2. Agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan gambaran mengenai diplomasi budaya yang dipraktikkan oleh negara Indonesia bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang diplomasi budaya negara Indonesia.

b. Manfaat praktis:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperluas wawasan bahwa diplomasi budaya mampu menjadi sebuah cara yang efektif dalam menjalin kerjasama dengan negara lain.
2. Mengetahui bahwa praktik diplomasi budaya menggunakan *soft power* sehingga dapat menciptakan perdamaian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Berridge, G. R. (2015). *Diplomacy Theory and Practice*. London: Palgrave Macmillan.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Washington DC: SAGE Publications.
- Lenczowski, J. (2011). *Full Spectrum Diplomacy and Grand Strategy*. Lanham: Rowman & Littlefield University Press Lexington Books.
- Matthew B. Miles, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications.
- Satow, S. E. (1932). *Guide to Diplomatic Practice*. London: Longmans.
- Yoneyama, L. (1999). *Hiroshima Traces—Time, Space, and the Dialectics of Memory*. Berkeley: University of California Press.

Jurnal

- Alimin. (2018). Menggali Kearifan Lokal Sumatera Selatan Melalui Pedestrian Jalan Jendral Sudirman. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang* , 239-242.
- Andari, N. (2009). Perbandingan Budaya Indonesia dan Jepang (Tinjauan Tradisi Penamaan dan Gerak Isyarat Tubuh). *Parafrase Vol. 09 No. 02* , 22.
- Andini Radisya Pratiwi, S. Z. (2015). Quantifying the Relationship Between Visitor Satisfaction and Perceived Accessibility to Pedestrian Spaces on Festival Days. *Frontiers of Architectural Research* , 285-295.
- Annisa Nur Islamiyah, N. M. (2020). Diplomasi Budaya Jepang dan Korea Selatan di Indonesia Tahun 2020: Studi Komparasi. *Jurnal Hubungan Internasional* , 258-260.
- Arifin Fafan Kusuma, D. (2015). Nilai-Nilai Modal Sosial yang Terkandung Dalam Perkembangan Pariwisata (Studi Kota Solo). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 22 No. 1* , 65-66.
- Dwi Hanadya, S. P. (2020). Upaya Pengelolaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Objek Wisata Al-Akbar Palembang. *Jurnal Adminika Vol. 6 No. 1* , 152.
- Ha, V. K. (2016). Peran Diplomasi Budaya Dalam Mewujudkan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN: Kasus Vietnam. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. X, No. 1* , 3.
- Hadi, A. (2019). Politik Luar Negeri Indonesia: Prospek dan tantangan dalam Era Globalisasi. Dirjen IDP Departemen Luar Negeri RI.

- Hera, T. (2020). Fungsi Tari Tanggai di Palembang. *Jurnal Seni Drama Tari dan Musik Vol. 3 No. 1* , 64-66.
- Kabib Sholeh, D. S. (2018). Eksistensi Jembatan Ampera Terhadap Perkembangan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Ulu Palembang Tahun 1950-2010. *Jurnal Historia Vol. 6, No. 2* , 273-275.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol.22 No. 1* , 67.
- Nuansya, A. (2017). Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui di Kota Selat Panjang Provinsi Riau. *Jurnal JOM FISIP Vol. 4 No. 2* , 3-6.
- Prabhawati, A. (2018). Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Tourism and Creativity Vol. 2 No. 2* , 158-177.
- Pratama, E. S. (2021). Diplomasi Kebudayaan Jepang di Indonesia Melalui the Japan Foundation Tahun 2015-2018. *Jurnal JOM FISIP Vol. 8* , 2-3.
- Putra, M. D. (2018). Pulau Kemaro Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Baru di Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta* , 3.
- Putralisindra, D. (2017). Upaya Diplomasi Kerjasama Kebudayaan Indonesia dan Jepang Guna Meningkatkan Sektor Pariwisata. *Journal of History Education and Historiography Vol. 1 No. 2* , 35-42.
- Qonnita Putri Mulya, G. Y. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata di Kota Palembang. *Jurnal Cakra Wisata* , 49.
- Rachmawati, I. (2019). Film Sebagai Diplomasi Budaya? *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Vol. 11, No. 1* , 21-22.
- Rum, A. R. (2019). Kebijakan Soft Diplomacy Republik Rakyat Tiongkok. *Jurnal Wanua Vol. 4 No. 1* , 20.
- Siti Afifah Khatrunada, G. N. (2019). Diplomasi Budaya Indonesia melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo. *Padjadjaran Journal of International Relations Vol. 1 No. 2* , 104-121.
- Wang, J. (2006). Public Diplomacy and Global Business. *Journal of Business Strategy Vol.27 No. 3* , 43.
- Yoan Mareta, S. L. (2019). Tari Gending Sriwijaya: Moralitas Dalam Refleksi Historis Civil Society. *Jurnal Patanjala Vol. 11 No. 2* , 329-332.

Internet

Adi, R. (2021). *Menjaga Kelestarian Budaya Sumsel Lewat Pekan Adat*. Di akses pada 30 Maret pukul 14.15, dari <https://www.gatra.com/news-528743-sumbangsel-menjaga-kelestarian-budaya-sumsel-lewat-pekan-adat.html>

Dwi. (2020). 13 Alat Musik Tradisional Sumatera Selatan. Di akses pada 28 Maret pukul 10.25, dari <https://tambahpinter.com/alat-musik-sumatera-selatan/>

Info, J. (2015). Hakata Dontaku Festival, Dapat Ikut Menari Di Dalamnya! Di akses pada 03 April pukul 14.33, dari <https://jepanginfo.co.id/details/1250/hakata-dontaku-festival,-dapat-ikut-menari-di-dalamnya!>

Naho. (2021). *Japan's 3 Biggest Festivals in May*. Di akses pada 02 April pukul 13.14, dari <https://jw-webmagazine.com/japans-3-biggest-festivals-in-may-2017-9b09fbd3ce9a/>

Purwanto, A. (2020). *Provinsi Sumatera Selatan*. Di akses pada 03 Juni pukul 15.26, dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-sumatera-selatan>.

Lain-Lain

Subbagian Perencanaan, E. d. (2019). *Sejarah Singkat Instansi*. Palembang: Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.